

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah fenomena dan produk sosial sehingga yang terlihat dalam karya sastra yaitu identitas masyarakat yang bergerak. Karya sastra merupakan pola struktur, fungsi, maupun aktivitas dan kondisi sosial budaya sebagai latar belakang kehidupan masyarakat pada saat karya sastra itu diciptakan. Sastra merupakan bentuk kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah teks yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Istilah sastra dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat. Karya sastra selain berfungsi sebagai alat penghibur juga memiliki fungsi sebagai alat untuk mengajarkan hal – hal yang baik bagi masyarakat. Sebagai alat penghibur karya sastra menampilkan imajinasi pengarang yang dapat dinikmati dan memberikan hiburan bagi pembacanya. Hal ini sesuai dengan pengertian sastra yang dikemukakan A. Teeuw (1984 : 12) yang menyatakan bahwa definisi sastra dalam terminologi sastra Indonesia memiliki fungsi ganda, yakni hiburan yang termasuk dalam persoalan estetika dan fungsi pengajaran.

Novel *Bidadari Bermata Bening* ini juga merupakan salah satu dari karya Kang Abik begitu sastrawan tersebut kerap kali dipanggil. Karya yang banyak dikagumi dan diminati oleh kalangan remaja sangat cocok dengan sasaran peneliti

adalah kalangan remaja. Untuk itu peneliti mencoba untuk lebih memperkenalkan sebagian karyanya dalam penelitian ini, dimana didalam kajian ini peneliti mencoba menghadirkan beberapa keterkaitan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* dan *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El – Shirazy atau biasa dipanggil Kang Abik.

Novel *Bidadari Bermata Bening* dan *Bumi Cinta* adalah sebuah novel yang begitu romantis dan mengharukan, dibalut dengan nuansa religi. Karya yang banyak dikagumi dan diminati oleh kalangan remaja sangat cocok dengan sasaran peneliti adalah kalangan remaja. Dalam novel *Bumi Cinta* merupakan novel yang segar dan patut untuk dibaca. Banyak pesan dan hikmah yang banyak mengalir di tulisan ini. Bahkan sangat direkomendasikan, khususnya pada lelaki – yang sedang menempuh studi di negara yang sangat bebas. Episode keteladanan Ayyas dalam menjaga kehormatannya, juga dituliskan beberapa langkah aplikasi dari hadits-hadits Rasulullah membuat novel ini berisi pesan yang sangat aplikatif. Bagaimana puasa bisa meredam nafsu, bagaimana tilawah mampu mengikat hati kita dengan Allah, dan bagaimana Masjid menjadi sarana terindah untuk meneguhkan iman, menjadi tulisan-tulisan yang menarik dalam novel ini.

Untuk itu peneliti mencoba untuk lebih memperkenalkan sebagian karya dari Kang Abik dalam penelitian ini, dimana di dalam kajian ini peneliti mencoba menghadirkan beberapa keterkaitan karakter tokoh yang terdapat dalam beberapa novel karya Habiburrahman El – Shirazy. Dari sekian banyak hasil karya dari beliau peneliti memilih novel *Bidadari Bermata Bening* dan *Bumi Cinta* , di

karenakan dari kedua novel ini memiliki alur cerita yang tidak bisa ditebak akhir ceritanya dan berhasil menarik minat pembaca, tentunya semua itu bisa terjadi dengan adanya ide kreatif pengarang dalam memunculkan tokoh – tokoh yang sangat inspiratif. peneliti mendapatkan banyak inspirasi dan ide, dimana hingga terciptanya untuk membuat penelitian yang berjudul “Keterkaitan Karakter Tokoh pada Novel *Bidadari Bermata Bening* dan *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El – Shirazy serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Kelas XII Di SMA”.

Novel *Bidadari Bermata Bening* ini mendeskripsikan dunia pesantren dan orang – orang pesantren dengan apik. Khazanah dan nilai – nilai adiluhung pesantren pun disampaikan dalam bahasa sastra yang indah. Lebih dari itu, novel ini memotivasi para santri dan generasi muda pada umumnya untuk meraih kesuksesan dengan bekerja keras, ulet, rendah hati, dan menebar kebaikan secara universal. Serta dengan jalan ceritanya sangat memikat, yaitu tentang kesetiaan cinta dan kesungguhan meraih cita – cita, syarat akan muatan lokal. Kritik sosial yang tajam dengan bahasa cinta yang dalam, merupakan salah satu bahan literasi yang membangun peradapan mulia.

Dalam novel *Bumi Cinta* juga terdapat tokoh Ayyas yang merupakan tokoh utama, dalam cerita tersebut Ayyas adalah seorang pria muslim yang sedang melanjutkan studinya di Rusia, dimana negara Rusia adalah salah satu negara yang paling bebas sedunia sebagian besar penduduknya adalah penganut faham *free sex* radikal. Bahkan negara Rusia merupakan negara pengakses situs porno terbesar di dunia. Di negara Rusia, orang –orang yang beriman tidaklah

mudah menjaga dan mempertahankan imannya. Musuh iman di mana – mana, berkeliaran setiap detik. Dan mereka lebih kejam, lebih buas, lebih licik dan lebih sadis bila dibandingkan dengan musuh – musuh iman yang ada di negara yang terkenal bebas dan sekular seperti Amerika Serikat sekalipun. Dan di Rusia itulah, tokoh beriman, seorang santri salaf bernama Muhammad Ayyas berjuang mati – matian menghadapi musuh – musuh iman. Ia berjuang sampai titik darah penghabisan.

Objek utama analisis ini yaitu novel *Bidadari Bermata Bening* dan *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yang kemudian dideskripsikan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan teks- teks dalam novel yang mengandung psikologi sastra dan dengan menggunakan teori Freud untuk menganalisisnya sehingga akan ditemukan karakter – karakter tokoh yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain dengan menguraikan dan menganalisis serta memberi pemahaman atas teks – teks yang dideskripsikan. Degradasi karakter remaja akibat globalisasi adalah sebuah isu yang amat mendesak untuk ditangani, hal ini menjadi urgen karena karakter adalah pondasi bagi setiap bangsa, hilangnya karakter berarti hilangnya identitas bangsa. Arnold Toynbee dalam Saptono (2011: 16) mengungkapkan bahwa dari dua puluh satu peradaban yang pernah dicatat oleh manusia, Sembilan belas diantaranya hancur bukan karena penaklukan oleh bangsa lain, melainkan karena buruknya moral masyarakatnya.

Saptono kemudian menegaskan bahwa yang dimaksud Toynbee di atas adalah pelemahan karakter. Berdasarkan paparan Toynbee di atas, dapat kita simpulkan bahwa generasi kita saat ini, khususnya para remaja, tengah berada di

ujung krisis karakter yang dapat mengantarkan bangsa ini menuju kehancuran. Generasi muda Indonesia saat ini dapat kita sepakati bersama memiliki sebagian besar dari tanda-tanda yang diungkapkan oleh Arnold Toynbee tentang ciri-ciri sebuah bangsa sedang menuju kehancuran. Untuk itu pentingnya pembenahan karakter sejak dini, yang secara tidak langsung tersirat dalam penelitian ini untuk bisa meneladani karakter pada tokoh novel yang menjadi objek penelitian.

Dalam sebuah karya sastra terlebih dalam novel tidak akan pernah lepas dari penokohan atau karakter tokoh. Penokohan atau karakter tokoh merupakan salah satu dari unsur instrinsik karya sastra, selain itu juga sebagai penggambaran yang disajikan oleh pengarang supaya pembaca ikut merasakan pesan yang disampaikan oleh pengarang, dan untuk menarik minat baca pada novel yang disajikan oleh pengarang. Selain dapat menarik minat baca dan dapat merasakan pesan yang disampaikan oleh pengarang, penelitian ini juga memiliki manfaat dalam pembelajaran sastra disekolah. Yaitu dengan merelevansikannya pada KD 3.9 dan 4.9 kelas XII tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel serta merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. tentang mengidentifikasi isi dan kebahasaan karya sastra novel yang dikaitkan dengan penelitian ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat mengetahui lebih dalam tentang karakter tokoh pada karya sastra khususnya pada novel dan untuk bisa meneladani karakter tokohnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana keterkaitan karakter tokoh dalam novel *Bidadari Bermata Bening* dan novel *Bumi Cinta*?
2. Bagaimana relevansinya dalam pembelajaran sastra kelas XII di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan keterkaitan karakter tokoh dalam novel *Bidadari Bermata Bening* dan novel *Bumi Cinta*.
2. Mendeskripsikan relevansinya dalam pembelajaran sastra kelas XII di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu sastra pada umumnya dan karya sastra yang berupa novel pada khususnya selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bagi sastrawan khususnya para pengarang novel yang akan membuat suatu karya sastra agar mampu melahirkan tulisan. Misalnya novel, dengan memperhatikan kehidupan sekitar atau kenyataan, dan lebih menyoroti terhadap dunia kelas bawah, sehingga akan menjadi perhatian dan penyelesaian terhadap masalah – masalah yang selalu menyertai masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini supaya lengkap dan sistematis maka perlu adanya sistematika penulisan, skripsi terdiri dari lima bab yang di paparkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN , memuat antara latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, terdiri dari tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang sejenis dan landasan teori mengenai beberapa teori yang di gunakan untuk menganalisis masalah yang di teliti.

BAB III METODE PENELITIAN , menguraikan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini , mencakup objek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV KETERKAITAN KARAKTER TOKOH PADA NOVEL BIDADARI BERMATA BENING DAN BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL – SHIRAZY SERTA RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA KELAS XII DI SMA, merupakan bab inti dari penelitian yang akan membahas tentang keterkaitan tokoh dalam novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy.

BAB V PENUTUP, merupakan bab akhir antara lain simpulan dan saran yang di temukan dalam penelitian ini.